JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM DI DESA TANJUNG WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBUR TEMBESI

Hamidah Sari Batubara[1], Uli Rosita Hutagaol[2], Andriani[3], Dewinny Septalia Dale[4], Rika Sri Wahyuni[5]
[1345]Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Riau, [2]Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Merangin
Email :
[1]hamidahsari1712@gmail.com, [3]andriani.lecturer@gmail.com, [5]rikasriwahyuni1303@gmail.com

Abstrak

Kolostrum merupakan tahapan pertama kali ASI keluar. Dalam kolostrum yang berwarna agak kekuningan ini mengandung antibodi 10 – 17 kali yang lebih banyak dari ASI Matur untuk melindungi bayi dari zat yang dapat menimbulkan alergi atau infeksi sebelum memperoleh imunisasi dasar lengkap. Di Kota Sarolangun persentase bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusu dini dari 5,174 bayi baru lahir terdapat 4,627 (73,61%) dan dari 5,633 bayi usia <6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 2,978 (52,87%) (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Pemberian Kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023. Metode Penelitian ini merupakan Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 52 responden. Sampel diambil dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data analisis secara univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *Chi-Square.* Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum.

Kata kunci : Kolostrum, Pengetahuan, Sikap

Abstract

Colostrum is the first stage of breast milk production. This slightly yellowish colostrum contains 10-17 times more antibodies than mature breast milk to protect babies from substances that can cause allergies or infections before receiving complete basic immunization. In Sarolangun City, the percentage of newborns who received early breastfeeding initiation from 5,174 newborns was 4,627 (73.61%) and from 5,633 babies aged <6 months who received exclusive breastfeeding, 2,978 (52.87%) (Jambi Province Health Profile, 2019). The purpose of this study was to determine the Relationship between Knowledge and Attitudes of Breastfeeding Mothers with the Provision of Colostrum in Tanjung Village, Limbur Tembesi Health Center Work Area in 2023. This research method is a type of research using quantitative with a quantitative descriptive design. The population in this study was 52 respondents. Samples were taken using the total sampling technique. Data were collected using a questionnaire. Data analysis was done univariately and bivariately using the Chi-Square test. This study found a significant relationship between maternal knowledge and colostrum administration.

Keywords : Colostrum, Knowledge, Attitude

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

Pendahuluan

Kolostrum merupakan tahapan pertama kali ASI keluar. Dalam kolostrum yang berwarna agak kekuningan ini mengandung antibodi 10 – 17 kali yang lebih banyak dari ASI Matur untuk melindungi bayi dari zat yang dapat menimbulkan alergi atau infeksi sebelum memperoleh imunisasi dasar lengkap. Zat kekebalan yang terdapat pada kolostrum dapat melindungi bayi dari penyakit diare dan menurukan kemungkinan bayi terkena penyakit infeksi telinga, batuk, pilek, dan penyakit alergi (Rahmah, 2019).

World Health Organization (WHO) Tahun 2020 masih menunjukkan rata - rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38% dari target yang diinginkan 50%, maka angka tersebut jauh dari target (Delvina, 2022).

Faktor-faktor yang memengaruhi pemberian kolostrum pada ibu nifas dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor ibu sendiri maupun faktor dari luar. Faktor ibu seperti tingkat pengetahuan, kondisi kesehatan, sikap, paritas, dan persepsi ibu sedangkan faktor dari luar berupa dukungan orang terdekat, petugas kesehatan dan budaya dilingkungan tempat tinggal ibu. Adapun faktor-faktor yang menghambat pemberian kolostrum (ASI) dipengaruhi kurangnya pengetahuan ibu terhadap keunggulan kolostrum (ASI) dan fisiologi laktasi, kurangnya persiapan fisik dan mental ibu, kurangnya dukungan keluarga dan kurangnya dukungan lingkungan (Maryunani, 2012) dalam (Delima, Dkk. 2020).

Menurut (Kemenkes RI, 2021), persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif tercapai 69,7 %. Dari target 45% atau persentase pencapaian kinerja sebesar 154,9%. Meskipun sudah mencapai signifikan namun menurut RISKESDAS 2021, 52,5 % atau hanya setengah dari 2,3 juta bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif di Indonesia, atau menurun 12 % dari angka tahun 2019.

Di Provinsi Jambi dari 65,762 jumlah bayi baru lahir terdapat 54,601 (83,03%) yang mendapatkan inisiasi menyusui dini. Dan dari 60,887 bayi usia < 6 bulan terdapat 34,103 (56,1%) yang mendapatkan ASI Eksklusif. Sedangkan pada Kabupaten Sarolangun persentase bayi baru lahir yang mendapatkan inisiasi menyusu dini dari 5,174 bayi baru lahir terdapat 4,627 (73,61%) dan dari 5,633 bayi usia <6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 2,978 (52,87%) (Profil Kesehatan Provinsi Jambi, 2019).

Angka kematian bayi, di Kabupaten Sarolangun tercatat sebanyak 24 kasus kematian. Dari data yang diperoleh, pemerintah terus melakukan upaya promosi mengenai pentingnya inisiasi menyusui dini pada bayi baru lahir, agar ibu, keluarga dan tenaga kesehatan khususunya bidan dapat melakukannya dengan kerjasama yang baik guna mencapai cakupan yang telah ditentukan oleh pemerintah dengan harapan dapat menaikkan angka harapan hidup dan juga penurunan angka kematian balita akibat infeksi.

Berdasarkan hasil survey awal, yang dilakukan oleh peneliti di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi jumlah persalinan dari bulan desember 2022 sampai januari 2023 sebanyak 101 ibu nifas dan dari hasil wawancara terhadap 10 ibu nifas yang dikunjungi 8 diantara mereka yang tidak memberikan kolostrum kepada bayinya dikarenakan puting susu tenggelam,ibu merasa kelelahan setelah melahirkan dan ada juga ibu yang beranggapan bahwa ASI yang berwarna kuning tersebut belum bisa dikonsumsi bayinya. Sementara 2 ibu diantaranya lagi memberikan kolostrum kepada bayinya, dikarenakan mereka tahu tentang manfaat dari kolostrum pada bayi. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu menyusui dengan pemberian kolostrum di desa tanjung wilayah kerja puskesmas limbur tembesi.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *deskriptif* kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan kolostrum dengan pendekatan *cross sectional*. Untuk mengetahui korelasi antara satu variabel dengan variabel lain tersebut diusahakan dengan mengidentifikasi variabel lain yang ada pada objek yang sama. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi. Populasi yaitu seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi <6 bulan di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi yaitu sebanyak 52 orang responden. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. **Analisis Univariat**
   a. **Pemberian Kolostrum**

Tabel 1. Distribusi Pemberian Kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023

Pemberian Kolostrum	Frekuensi	Persentase (100%)
Diberikan	12	31.6
Tidak Diberikan	26	68.4
Total	**38**	**100**

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang tidak memberikan kolostrum yaitu sebanyak 31,6% dan minoritas responden yang memberikan kolostrum yaitu sebesar 68,4%.

   b. **Karakteristik Responden**

Tabel 2. Karakteristik Umur Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia Responden		
<25 Tahun	11	28.9
25 - 30 Tahun	13	34.2
30 - 35 Tahun	10	26.3
>35 Tahun	4	10.5
Total	**38**	**100**

Berdasarkan pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa mayoritas responden kategori usia 25-30 Tahun yaitu sebesar 34,2% dan minoritas responden sebesar 10,5% yang berusia >35 Tahun.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

c. Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Ibu di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	10	26.3
Cukup	2	5.3
Kurang	26	68.8
Total	**38**	**100**

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 68,8% dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori cukup sebesar 5.3%.

d. Sikap

Tabel 4. Distribusi Sikap ibu di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023

Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	12	31.6
Negatif	26	68.4
Total	**38**	**100**

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 68,4% dan minoritas responden yang memiliki sikap positif sebesar 31,6%.

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian Kolostrum

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian Kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023

Pengetahuan	Pemberian Kolostrum				Total		Nilai *(P)*
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	N	%	N	%	n	%	
Baik	9	90.0	1	10.0	10	100	0,000
Cukup	2	100.0	0	0	2	100	
Kurang	1	3,8	25	96,2	26	100	

Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa dari 10 responden yang berpengetahuan baik, keseluruhan yang memberikan kolostrum sebanyak 9 responden (90%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 1 responden (10%). Dari 2 responden yang berpengetahuan cukup yang memberikan kolostrum sebanyak 2 responden (100%). Dan dari 26 responden yang memberikan kolostrum sebanyak 1 responden (3,8%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 25 responden (96,2%).

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

Hasil *Exact Fisher* diketahui bahwa nilai signifikan *p value* sebesar 0,000. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) maka Ha diterima sehingga pada penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023.

b. Hubungan Sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian Kolostrum

Tabel 6. Hubungan Sikap ibu menyusui dengan Pemberian Kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023

Sikap	Pemberian Kolostrum				Total		Nilai *(P)*
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	N	%	N	%	n	%	
Positif	8	66.7	4	33.3	12	100	0,003
Negatif	4	15.4	22	84.6	26	100	

Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang sikap positif, yang memberikan kolostrum sebanyak 8 responden (66,7%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 4 responden (33,3%). Dan dari 26 responden sikap negatif yang memberikan kolostrum sebanyak 4 responden (15,4%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 22 responden (84,6%).

Hasil *Exact Fisher* diketahui bahwa nilai signifikan *p value* sebesar 0,003. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05 (0,003<0,05) maka Ha diterima sehingga pada penelitian ini terdapat hubungan sikap ibu menyusui dengan pemberian kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023.

Pembahasan

1. **Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian Kolostrum**

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemberian kolostrum dapat diketahui bahwa dari 38 responden dan terdapat 10 responden yang berpengetahuan baik, keseluruhan yang memberikan kolostrum sebanyak 9 responden (90%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 1 responden (10%). Dari 2 responden yang berpengetahuan cukup yang memberikan kolostrum sebanyak 2 responden (100%). Dan dari 26 responden yang memberikan kolostrum sebanyak 1 responden (3,8%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 25 responden (96,2%).

Hasil *Exact Fisher* diketahui bahwa nilai signifikan *p value* sebesar 0,000. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05) maka ini terdapat hubungan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian kolostrum.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis, 2022) bahwa ada hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian kolostrum dengan nilai P (0.000). penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septiani, 2020) dengan hasil penghitungan menunjukkan nilai p (0,001) < p value (0,05) berarti ha diterima dan ho ditolak, artinya ada pengaruh antara pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum.

Menurut asumsi peneliti, hasil penelitian ini ada hubungan pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh karena pengetahuan ibu yang kurang

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

tentang kolostrum sehingga minimnya informasi atau penyuluhan yang diperoleh oleh ibu ketika dalam masa kehamilan, yang dimana akan berdampak buruk terhadap pemberian kolostrum pada bayi. pada penelitian ini ada sebagian ibu menyatakan pemberian kolostrum ini tidak baik untk bayinya karena pemahaman mereka tentang kolostrum merupakan air susu berwarna kuning itu basi yang harus dibuang dahulu, setelah keluar cairan susu putih baru diberikan kepada bayinya.

2. **Hubungan sikap dengan pemberian kolostrum**

Hasil analisis hubungan antara Sikap dengan pemberian kolostrum dapat diketahui bahwa dari 12 responden yang sikap positif, yang memberikan kolostrum sebanyak 8 responden (66,7%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 4 responden (33,3%). Dan dari 26 responden sikap negatif yang memberikan kolostrum sebanyak 4 responden (15,4%) dan yang tidak memberikan kolostrum sebanyak 22 responden (84,6%).

Hasil *Exact Fisher* diketahui bahwa nilai signifikan *p value* sebesar 0,003. Karena nilai *p* lebih kecil dari 0,05 (0,003<0,05) maka Ha diterima sehingga pada penelitian ini terdapat hubungan sikap ibu menyusui dengan pemberian kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi Tahun 2023.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum dengan pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di klinik Fuad Siregar kelurahan manompas Tahun 2021 yang diteliti oleh (Lubis,2022) hasil analisis didapatkan ada hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian kolostrum P (0.004). penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zurrahmi, 2020) hasil analisis diperoleh ada hubungan sikap dengan pemberian kolostrum dengan P value = 0,000 (p < 0,05).

Menurut asumsi peneliti ibu yang memiliki sikap negatif tetapi memberikan kolostrum pada bayi disebabkan karena responden mengetahui kolostrum dibutuhkan oleh bayi baru lahir sebagai nutrisi awal yang berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan bayinya, selain itu kolostrum juga berperan dalam pembentukan awal sistem kekebalan tubuh bayi. ibu dengan sikap positif tetapi tidak memberikan kolostrum pada bayi karena faktor sosial budaya dan lingkungan keluarga yang tidak mengetahui betapa pentingnya kolostrum untuk bayi baru lahir.

Kesimpulan

Karena nilai *p* lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima sehingga pada penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum di Desa Tanjung Wilayah Kerja Puskesmas Limbur Tembesi tahun 2023. Hasil tersebut Diharapkan orang tua dapat menambah pengetahuan dan sikap yang baik dalam pemberian kolostrum agar bayi mendapatkan zat antibodi yang terbaik untuk tubuh nya yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit.

JIDAN
JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
E-ISSN 2774-4671
Vol 5 Nomor 2
Tahun 2025
Hal. 383-389

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S., dkk. (2022). *Program Studi Kebidanan Program Sarjana Di Kota Padangsidimpuan Tahun 2022*.

Arsyad, G. (2021). *Pemberan Makanan Pendamping Air Susu (MPASI)* (Kodri (ed.); Pertama). Penerbit Adab.

Delfirman. (2020). *KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA* (Juli 2020).

Delima, M., Arni, G., & Rosya, E. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemberian Kolostrum pada Bayi Di Bpm Nurhayati , S . Sit Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ipteks Terapan*, *9*(4), 283–293.

Delvina, V., Kasoema, R. S., Fitri, N., & Angraini, M. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui. *Human Care Journal*, *7*(1), 153–164.

Effendi, N., & Widiastuti, H. (2014). Jurnal Kesehatan Rajawali. *Jurnal Kesehatan*, *7*(2), 353–360.

Hadi, S. P. I. (2021). *Manajemen Laktasi Berbasis Evidance Based*. Sebatik. https://doi.org/10.46984/978-623-94453-9-3

Kamaruddin, I., Juwariah, T., & Susilowati, T. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat* (M. Sari & R. M. Sahara (eds.); pertama,Se). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Kemenkes RI. (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan 2021. *Kementrian Kesehatan RI*, 23.

Lombogia, M., Pasambo, Y., Elisa, S., & Sangoendang, E. (n.d.). *PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PERILAKU PEMBERIAN KOLOSTRUM PADA BAYI BARU LAHIR DI RUANGAN MATERNAL RUMAH SAKIT UMUM DAERAH NOONGAN KNOWLEDGE OF BREASTFEEDING MOTHERS WITH COLOSTRUM GIVING BEHAVIOR TO NEWBORN BABIES IN MATERNAL ROOM NOONGAN REGIONAL GEN*. 59–66.

Mose, A., Dheresa, M., Mengistie, B., Wassihun, B., & Abebe, H. (2021). Colostrum avoidance practice and associated factors among mothers of children aged less than six months in Bure District, Amhara Region, North West, Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *PLoS ONE*, *16*(1 January), 1–11. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0245233

Nurhidayah. (2021). *Manajemen Laktasi Berbasis Evidance Based Terkini*. Sebatik. https://doi.org/10.46984/978-623-94453-9-3

Rini, P. S. (2021). *Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap* (N. Wahid (ed.); pertama). Wawasan Ilmu.

Suwardi, S. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir Di Praktek Bidan Syamsiah Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, *5*(1), 1–8. https://doi.org/10.33023/jikeb.v5i1.218

Umum, G., Penduduk, D. A. N. P., Kesehatan, S. D., & Kesehatan, S. U. (2019). *PROFIL*.

Zurrahmi Z.R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Kolostrum dengan Pemberian Kolostrum di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2019. *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, *4*(1), 49–58.